

**KEANEKARAGAMAN DAN KELIMPAHAN MAKROZOOBENTOS  
PADA EKOSISTEM PADANG LAMUN DI PANTAI KARANG SEWU  
KAWASAN TAMAN NASIONAL BALI BARAT**

Oleh

**Ni Made Indra Maharani, NIM 1413041030**

**Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Biologi Dan Perikanan**

**Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

**Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja**

**ABSTRAK**

Permasalahan penelitian ini adalah menyangkut nilai penting makrozoobentos, keanekaragaman, dan kelimpahan makrozoobentos yang berada di pantai Karang Sewu. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah makrozoobentos, keanekaragaman, dan kelimpahan makrozoobentos yang berada di pantai Karang Sewu. Jenis penelitian deskriptif eksploratoris. Rancangan penelitian yang digunakan adalah survei lapangan (*field study*) dan penelitian laboratorium. Populasi penelitian ini adalah seluruh makrozoobentos yang hidup pada Pantai Karang Sewu. Sedangkan sampel penelitian ini adalah seluruh makrozoobentos yang tercakup pada 15 kuadrat yang ditempatkan pada titik pengambilan sampel di kawasan Pantai. Teknik pengumpulan data dengan pengambilan sampel pada habitat padang lamun dengan menempatkan garis transek pada lokasi yang masing-masing berjarak 10 meter. Mengambil makrozoobentos pada tiap-tiap kuadrat secara langsung dengan menggali sedalam 25 cm kedalam pasir kemudian mengayaknya hingga tersisa sampah dan hewannya saja. Hasil penelitian ini ditemukan makrozoobentos yang teridentifikasi yaitu sebanyak 6 spesies yaitu kelas Polychaeta, Bivalvia, Gastropoda, dan Crustacea. Dapat disimpulkan bahwa komposisi spesies makrozoobentos yang ada pada ekosistem padang lamun di Pantai Karang Sewu jenis makrozoobentos yang termasuk ke dalam 4 kelas yaitu polychaeta, Bivalvia, gastropoda, dan Crustacea dengan jumlah spesies sebanyak 6 yaitu *Arenicola marina*, *Anadara granosa*, *Scrobicularia plana*, *Turritella novea*, *Quoyia decolote*, *Penaus indicus* dan jumlah individu sebanyak 229 dan memiliki keanekaragaman ( $H'$ ) berkategori sedang, kemerataan (E) dengan kategori tinggi, nilai dominasi (C) dengan kategori tidak ada jenis yang mendominasi, dan nilai kekayaan (R) memiliki kategori rendah.

Kata-kata kunci: Keanekaragaman, Kelimpahan, Makrozoobentos

**ASTUDI OF THE DIVERSITY AND ABUNDANCE OF  
MACROZOOBENTHOS IN THE SEAGRASS BEDS AT KARANG SEWU  
BEACH WEST BALI NATIONAL PARK**

**By: Ni Made Indra Maharani, NIM: 1413041030  
Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Biologi Dan Perikanan  
Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja**

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the number of macrozoobenthos, diversity, and abundance of macrozoobenthos on the coast of Karang Sewu. This type of exploratory descriptive research. The research design used is a field survey (field study) and laboratory research. The study population was all macrozoobenthos that live on Karang Sewu Beach. While the samples of this study were all macrozoobenthos covered in 15 squares which were placed at the sampling point in the coastal area. The technique of collecting data is by taking samples of the seagrass habitat by placing transect lines at locations, each of which is 10 meters apart. Taking the macrozoobenthos in each square directly by digging 25 cm deep into the sand then sieving it until there is only garbage and animals left. The results of this study found that there were 6 identified macrozoobenthic species, namely the Polychaeta, Bivalvian, Gastropoda, and Cristacea classes. It can be concluded that the composition of macrozoobenthic species in the seagrass beds at Karang Sewu Beach includes 4 classes, namely polychaeta, Bivalvia, gastropod, and Cristacea with 6 species, namely *Arenicola marina*, *Anadara granosa*, *Scrobicularia plana*, *Turritella novea*, *Quoyia. decolate*, *Penaus indicus* and the number of individuals as many as 229 and having diversity ( $H'$ ) in the medium category, evenness (E) with the high category, the domination value (C) in the category of no species that dominates, and the value of wealth (R) having the low category.

Keywords: diversity, abundance, macrozoobenthos